

ETOGRAM KUKANG

Diadopsi dari Fitch-Snyder & Ehrlich, Nekaris (2001) dan Schulze dan Meier 1995

PERILAKU UTAMA		
Siaga	AL	Tidak bergerak, diam seperti saat "istirahat", tetapi aktif mengamati sekeliling
Terpaku	FR	Lokomosi tersendat agar terlihat tidak bergerak, postur berdiri atau duduk terlihat kaku selama setidaknya tiga detik, terkadang melibatkan pergerakan yang sangat pelan dan tidak berhubungan dengan mencari makan
Jelajah	EX	Pergerakan yang berhubungan dengan mencari makanan (sering diikuti dengan melihat-lihat sekeliling atau mengendus) atau menjelajahi habitat
Makan	FE	Konsumsi suatu makanan
Istirahat	RE	Tidak bergerak, badan seringkali meringkuk, mata terbuka
Tidur	SL	Tidak bergerak, badan seringkali meringkuk, mata tertutup
Melakukan perjalanan	TR	Pergerakan kontinu dan terarah dari satu lokasi ke lokasi lain
Mandi	GR	Membersihkan diri sendiri dengan menjilati tubuh atau menggunakan gigi sisir
Sosial	SO	Semua interaksi dengan sesamanya, termasuk perilaku penyerangan, saling membersihkan tubuh, bermain dan perilaku sosial lainnya (KECUALI "KEDEKATAN INDIVIDU")
Lain-lain	OT	Perilaku lain yang tak tercantum di etogram
Tidak terlihat	OS	Individu tidak dapat teramati dan sinyal pada <i>collar</i> tidak begitu kuat
Sinar mata	ES	Tidak tergolong dalam kategori perilaku, kukang hanya dapat terdeteksi dai sinar matanya dan sinyal pada <i>collar yang</i> sangat kuat

AKTIVITAS		
Aktif	AC	Bergerak atau diam di suatu posisi namun tetap melakukan suatu aktivitas (siaga, makan, mencari makanan, mandi, perilaku sosial...)
Inaktif	IN	Istirahat, tidur, duduk atau berdiri diam dan tak siaga selama lebih dari beberapa detik saat mulai <i>data point</i>

KEDEKATAN INDIVIDU		
Kedekatan Netral	NP	Individu kukang berada dekat dengan individu lain sejauh <20m namun tidak menunjukkan tanda ketertarikan terhadap satu sama lain
Kedekatan Afiliatif	AFP	Individu kukang berada sejauh <20m dari individu lain dan menunjukkan ketertarikan
Kedekatan Agonistik	AGP	Individu kukang berada sejauh <20m dari individu lain dan menunjukkan ketertarikan agonistik

PERILAKU SOSIAL		
PERILAKU AFILIATIF		
Mendekat	AP	Individu yang diamati mendekati individu lain dalam jarak 0.5m
Didekati	BAP	Individu yang diamati didekati individu lain dalam jarak 0.5m
Menjauh	DE	Individu yang diamati menjauhi individu lain dalam jarak 0.5m
Ditinggalkan	BLF	Individu yang diamati ditinggalkan individu lain dalam jarak 0.5m
Memimpin	LE	Individu yang diamati memimpin individu lain
Mengikuti	FW	Individu yang diamati mengikuti individu lain

Memandikan	AM	Menjilati atau menggunakan gigi sisir pada tubuh individu lain
Dimandikan	RG	Individu yang diamati dimandikan oleh individu lain
Social grooming	SG	Terlibat dalam perilaku memandikan dengan individu lain, namun tidak diketahui jelas arahnya
Kontak pasif	PC	Individu yang diamati membuat kontak dengan individu lain, namun mereka tidak terlibat dalam perilaku sosial
Berhimpitan	HU	Individu yang diamati membungkuk dalam posisi istirahat atau tidur dan berhimpitan dengan individu lain
Bermain	PL	Individu yang diamati terlibat dalam permainan (memberi gigitan, pukulan kecil, mendekap tanpa mengeluarkan suara agresif)
Kawin	MA	Individu yang diamati berpopulasi dengan individu lain
Memulai kontak	ATC	Individu yang diamati terlihat menginisiasi perilaku fisik atau suara kepada individu lain
Menolak	RJ	Individu yang diamati menolak atau mengabaikan perilaku fisik dan suara individu lain yang ingin berinteraksi
Panggilan Non Agonistik	VO	Mengeluarkan suara yang tidak bersifat agresif (contoh: melakukan panggilan)
Menandai dengan bau	SM	Menggosokkan kelenjar bau pada substrat (kelenjar bau ada pada pipi, daerah anus, dan dada). PASTIKAN AMBIL TITIK GPS YANG AKURAT UNTUK MENANDAI POHON.
Mencari dengan bau	OL	Mengendus substrat dengan intensif, kemungkinan untuk mencium bau substrat yang ditandai. PASTIKAN AMBIL TITIK GPS YANG AKURAT UNTUK MENANDAI POHON.
PERILAKU AGONISTIK		
Panggilan Agonistik	AV	Mengeluarkan suara yang agresif atau submisif (Contoh: menggeram)
Menyerah	SU	Menyerah terhadap suatu serangan. Contoh; menundukkan kepala, membalikkan badan, melarikan diri, mundur secara perlahan sembari tetap menatap individu lain yang melakukan penyerangan
Menyerang	FI	Menyerang, menggigit, mendorong, dan bergulat sekuat-kuatnya
Mengejar	CS	Mengejar individu yang melarikan diri dengan tujuan untuk menyerangnya
Melarikan diri	FL	Kabur dari predator atau ancaman lain
INDIVIDU-BAYI		
Individu mengajari mencari makanan	TF	Individu kukang menunjukkan bayi cara mencari makan
Bayi belajar mencari makan	ILF	Bayi mengamati atau meniru perilaku mencari makan yang dilakukan individu lain
Menaruh	PA	Individu kukang meninggalkan bayi sendiri. JELASKAN SECARA DETAIL POSISI DI POHON.
Bayi ditinggalkan	IPA	Bayi ditinggalkan oleh individu lain
Menggendong	CA	Individu kukang menggendong seekor bayi
Bayi digendong	ICA	Bayi digendong oleh individu lain
VOKALISASI		
Kekker		
Chitter		
Menggeram		
Bersiul		
Berteriak		Bayi bersuara <i>zic</i> atau <i>tskk</i>


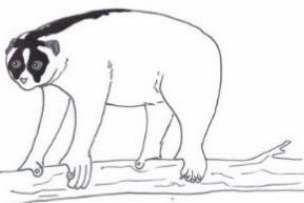


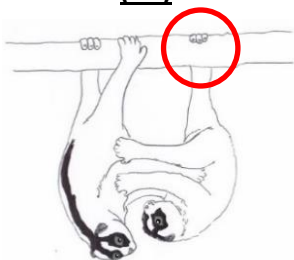
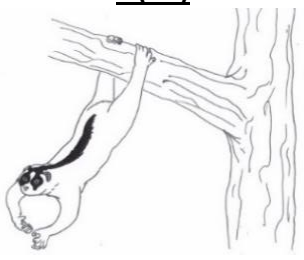
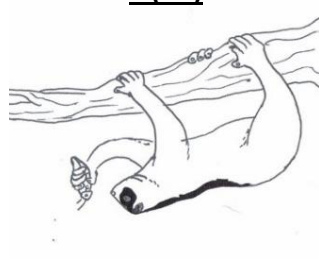
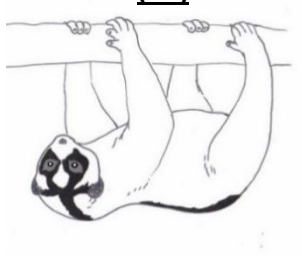
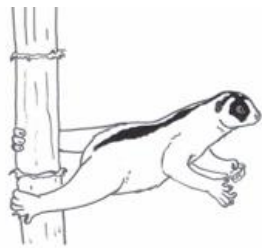
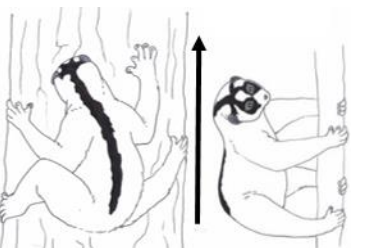
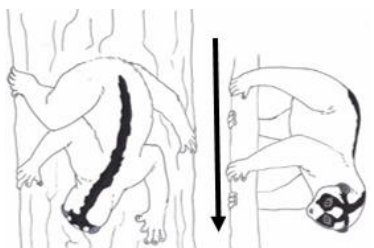
POSTUR

POSTUR FOKAL

Duduk	SI	Tidak bergerak dengan tubuh meringkuk dan kepala tegak
Berdiri	ST	Tidak bergerak, tubuh tetap disangga oleh empat tungkai (tidak tertekuk)
Tidur dalam posisi seperti bola	SB	Tidak bergerak dengan tubuh meringkuk dan kepala tegak, kepala berada di antara lutut
Pose Racun	VP	Meletakkan kedua tangan di atas kepala untuk menunjukkan kelenjar racun
Bergelantung horizontal 1	H1	Bergelantung dengan satu tungkai (sangat jarang, namun kadang terjadi saat bermain)
Bergelantung horizontal 2	H2	Bergelantung dengan dua tungkai
Bergelantung horizontal 3	H3	Bergelantung dengan 3 tungkai
Bergelantung horizontal 4	H4	Bergelantung dengan 4 tungkai
Bergelantung vertikal 2	V2	Bergelantungan menuju sisi samping substrat dengan dua kaki (contoh: ketika mencari makan atau mengamati)
Bergelantung vertikal 3 (atas atau bawah)	V3U V3D	Bergelantungan menuju sisi samping substrat dengan tiga kaki, menghadap ke atas atau ke bawah
Bergelantung vertikal 4 (atas atau bawah)	V4U V4D	Bergelantungan menuju sisi samping substrat dengan tiga kaki, menghadap ke atas atau ke bawah

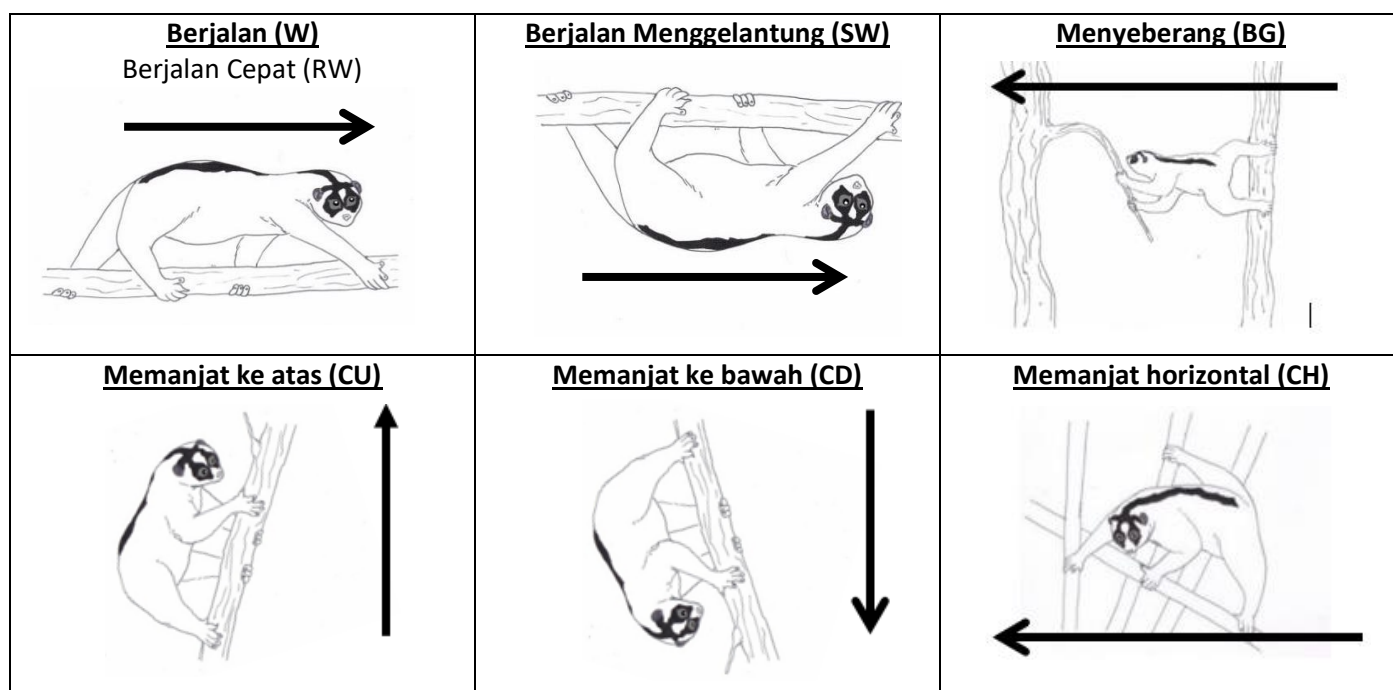
POSTUR BAYI

Dibawa di dorsal	ICD	Bayi digendong di punggung individu lain
Dibawa di ventral	ICV	Bayi digendong di sisi dada individu lain
Bayi mengemut puting induk	IOT	Bayi mengemut puting, baik menyusu atau tidak

<u>Duduk (SI)</u> 	<u>Berdiri (ST)</u> 	<u>Tidur posisi bola (SB)</u> 	<u>Pose Racun (VP)</u> 
<u>Bergelantung horizontal 1 (H1)</u> 	<u>Bergelantung horizontal 2 (H2)</u> 	<u>Bergelantung horizontal 3 (H3)</u> 	<u>Bergelantung horizontal 4 (H4)</u> 
<u>Bergelantung vertikal 2 (V2)</u> 	<u>Bergelantung vertikal 3 (atas V3U, bawah V3D)</u> Seperti bergelantung vertikal 4, namun dengan 3 kaki berada pada substrat)	<u>Bergelantung vertikal 4 atas (V4U)</u> 	<u>Bergelantung vertikal 4 bawah (V4D)</u> 

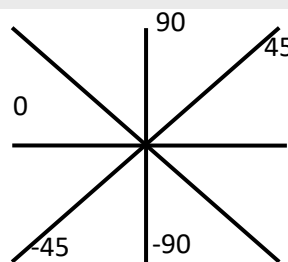
PERGERAKAN

Berjalan	WA	Berjalan dengan 4 tungkai pada substrat dengan sudut 0° to 45°
Berjalan cepat	RW	Berjalan cepat dengan 4 tungkai pada substrat dengan sudut 0° to 45°
Berjalan menggelantung	SW	Berjalan sambil menggelantung pada substrat dengan sudut 0° to 45°
Menyeberang	BG	Berpindah dari satu substrat ke substrat lain (batang atau cabang pada pohon yang sama atau berbeda) yang berjarak lebih dari 15 cm
Memanjat ke atas	CU	Memanjat ke atas substrat +/-45° hingga +/-90°
Memanjat ke bawah	CD	Memanjat ke bawah substrat +/-45° hingga +/-90°
Memanjat horizontal	CH	Memanjat horizontal ke substrat +/-45° hingga +/-90°



SUBSTRAT

POSISI DI POHON		
Perifer	PE	Posisi di perifer atau pinggir pohon, cabang kecil, <2m dari daun paling ujung
Tengah	CE	Posisi di tengah pohon, >2m dari daun paling ujung/
Puncak	CW	Posisi berada di puncak pohon, <2m dari puncak teratas/seperempat bagian terakhir untuk pohon kecil
Semak belukar	UG	Di antara semak-semak
TIPE SUBSTRAT		SUDUT SUBSTRAT
Batang	TK	0
Cabang	BR	45
Daratan	TE	90
Pipa air	WL	45
Daun pisang	BA	90
Labu	LA	
Jembatan kukang	LB	
UKURAN SUBSTRAT		
Kecil	1	Lebih kecil dari tangan kukang, medium
Sedang	2	Berukuran hingga dua kali ukuran tangan kukang
Besar	3	Berukuran lebih dari dua kali ukuran tangan kukang



KONEKTIVITAS POHON

Tidak	0	Tidak ada koneksi pada arah perjalanan kukang
Ada	1	Ada koneksi pada arah perjalanan kukang

MAKANAN

JENIS MAKANAN

Getah	GU	Jumlah detik
Nektar	NE	Jumlah bunga
Bunga	FS	Jumlah bunga
Serangga	IN	Jumlah serangga
Buah	FT	Jumlah buah
Mangsa vertebrata	VE	Jumlah detik, SPESIFIKASIKAN JENIS SPESIES MANGSA VERTEBRATA
Ranting Bambu	BS	Jumlah ranting
Dedaunan	LS	Jumlah daun
Lain-lain	OT	Jumlah

TEKNIK

Mulut	MO	Hanya menggunakan mulut untuk menangkap serangga atau mengonsumsi sumber makanan lain
Menggerogoti	GO	Menggunakan taring bawah untuk mengakses getah di
Menggenggam 1	G1	Memasukkan makanan ke mulut dengan menggenggamnya dengan 1 tangan (hanya jika tidak dapat diidentifikasi tangan mana yang digunakan)
Menggenggam tangan kiri	LH	Memasukkan makanan hanya menggunakan tangan kiri
Menggenggam tangan kanan	RH	Memasukkan makanan hanya menggunakan tangan kanan
Menggenggam 2	G2	Memasukkan makanan dengan menggenggam dengan dua tangan
Menarik	RL	Memasukkan makanan ke mulut dengan menarik ujung cabang dari satu tangan ke tangan lain

POSISI DI BATANG SAAT MAKAN

Ujung	TL	Individu makan di ujung cabang
Tengah	CE	Individu makan di batang atau tengah cabang